

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan suatu metode analisis yang melibatkan perhitungan berbasis angka. Dalam pelaksanaannya, penelitian ini harus menentukan populasi dan sampel terlebih dahulu. Proses analisis data dilakukan secara kuantitatif dengan tujuan utama untuk menguji hipotesis yang telah dirumuskan berdasarkan populasi dan sampel yang ditetapkan (Veronica et al., 2022). Dalam penelitian ini, variabel dependen yang akan diuji adalah *auditor switching*, sementara variabel independen adalah ukuran KAP, profitabilitas, *leverage*, dan *audit delay*.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada perusahaan sektor keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dan dilakukan mulai dari bulan Maret-Mei 2025 dengan meneliti laporan keuangan tahunan perusahaan sektor keuangan yang dipublikasi di Bursa Efek Indonesia (BEI) melalui www.idx.co.id dan *website* perusahaan yang terkait.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi Penelitian

Populasi merupakan keseluruhan objek atau subjek yang memiliki karakteristik dan kualitas tertentu yang ditetapkan oleh peneliti sebagai fokus penelitian, sehingga dapat dianalisis dan ditarik kesimpulan (Veronica et al., 2022). Dalam penelitian ini, populasi yang digunakan adalah seluruh perusahaan sektor keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2021-2023 sejumlah 118 perusahaan. Daftar populasi perusahaan dapat dijelaskan dalam tabel berikut:

Tabel 3.1
Daftar Populasi Perusahaan

No	Kode	Nama Perusahaan
1	ABDA	Asuransi Bina Dana Arta Tbk
2	ADMF	Adira Dinamika Multi Finance Tbk
3	AGRO	PT Bank Raya Indonesia Tbk
4	AGRS	PT Bank IBK Indonesia Tbk
5	AHAP	Asuransi Harta Aman Pratama Tbk
6	AMAG	Asuransi Multi Artha Guna Tbk
7	AMAR	PT Bank Amar Indonesia Tbk
8	AMOR	PT Ashmore Asset Management Indonesia
9	APIC	Pacific Strategic Financial Tbk
10	ARTA	Arthavest Tbk
11	ARTO	PT Bank Jago Tbk
12	ASBI	Asuransi Bintang Tbk
13	ASDM	Asuransi Dayin Mitra Tbk
14	ASJT	Asuransi Jasa Tania Tbk
15	ASMI	PT Asuransi Maximus Graha Persada Tbk
16	ASRM	Asuransi Ramayana Tbk
17	BABP	PT Bank MNC Internasional Tbk
18	BACA	PT Bank Capital Indonesia Tbk
19	BANK	PT Bank Aladin Syariah Tbk
20	BBCA	PT Bank Central Asia Tbk
21	BBHI	PT Allo Bank Indonesia Tbk
22	BBKP	PT Bank KB Bukopin Tbk
23	BBLD	Buana Finance Tbk

24	BBMD	PT Bank Mestika Dharma Tbk
25	BBNI	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
26	BBRI	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
27	BBSI	PT Krom Bank Indonesia Tbk
28	BBTN	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
29	BBYB	PT Bank Neo Commerce Tbk
30	BCAP	MNC Kapital Indonesia Tbk
31	BCIC	PT Bank JTrust Indonesia Tbk
32	BDMN	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
33	BEKS	PT Bank Pembangunan Daerah Banten Tbk
34	BEXI	Indonesia Eximbank
35	BFIN	BFI Finance Indonesia Tbk
36	BGTG	PT Bank Ganesha Tbk
37	BHAT	PT Bhakti Multi Artha Tbk
38	BINA	PT Bank Ina Perdana Tbk
39	BJBR	Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk
40	BJTM	Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk
41	BKSW	PT Bank QNB Indonesia Tbk
42	BMAS	PT Bank Maspion Indonesia Tbk
43	BMRI	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
44	BNBA	Bank Bumi Arta Tbk
45	BNGA	PT Bank CIMB Niaga Tbk
46	BNII	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
47	BNLI	Bank Permata Tbk
48	BPFI	PT Woori Finance Indonesia Tbk
49	BPII	PT Batavia Prosperindo Internasional Tbk
50	BRIS	PT Bank Syariah Indonesia Tbk
51	BSIM	Bank Sinarmas Tbk
52	BSWD	Bank Of India Indonesia Tbk
53	BTPN	PT Bank SMBC Indonesia Tbk
54	BTPS	PT Bank BTPN Syariah Tbk
55	BVIC	Bank Victoria International Tbk
56	CASA	PT Capital Financial Indonesia Tbk
57	CFIN	Clipan Finance Indonesia Tbk
58	CNAF	PT CIMB Niaga Auto Finance
59	DEFI	Danasupra Erapacific Tbk
60	DNAR	PT Bank Oke Indonesia Tbk
61	DNET	PT Indoritel Makmur Internasional Tbk
62	DNRK	PT Danareksa (Persero)
63	FUJI	PT Fuji Finance Indonesia Tbk
64	GSMF	Equity Development Investment
65	HDFA	Radana Bhaskara Finance Tbk
66	IMFI	PT Indomobil Finance Indonesia
67	INPC	Bank Artha Graha Internasional
68	JMAS	PT Asuransi Jiwa Syariah Jasa Mitra Abadi Tbk
69	LIFE	PT Asuransi MSIG Indonesia Tbk

70	LPGI	Lippo General Insurance Tbk
71	LPPS	PT Lenox Pasifik Investama Tbk
72	MASB	PT Bank Multiarta Sentosa Tbk
73	MAYA	PT Bank Mayapada Internasional Tbk
74	MCOR	PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk
75	MEGA	Bank Mega Tbk
76	MFIN	PT Mandala Multifinance Tbk
77	MGNA	PT Magna Investama Mandiri Tbk
78	MREI	Maskapai Reasuransi Indonesia Tbk
79	MTWI	PT Malacca Trust Wuwungan Insurance Tbk
80	NICK	PT Charnic Capital Tbk
81	NISP	PT Bank OCBC NISP Tbk
82	NOBU	PT Bank Nationalnobu Tbk
83	OCAP	Onix Capital Tbk
84	OTMA	PT Oto Multiartha
85	PADI	Minna Padi Investama Sekuritas
86	PALM	PT Provident Investasi Bersama Tbk
87	PANS	Panin Sekuritas Tbk
88	PEGE	PT Panca Global Kapital Tbk
89	PLAS	Polaris Investama Tbk
90	PNBN	Bank Pan Indonesia Tbk
91	PNBS	PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk
92	PNIN	Paninvest Tbk
93	PNLF	Panin Financial Tbk
94	PNMP	PT Permodalan Nasional Madani (Persero)
95	POLA	PT Pool Advista Finance Tbk
96	POOL	Pool Advista Indonesia Tbk
97	PPGD	PT Pegadaian (Persero)
98	RELI	Reliance Sekuritas Indonesia Tbk
99	SANF	PT Surya Artha Nusantara Finance
100	SDRA	PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk
101	SFAN	PT Surya Fajar Capital Tbk
102	SMFP	PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)
103	SMMA	PT Sinar Mas Multiartha Tbk
104	SMMF	PT Sinar Mas Multi Finance
105	SRTG	PT Saratoga Investama Sedaya Tbk
106	STAR	PT Buana Artha Anugerah Tbk
107	TAFS	Toyota Astra Financial Services
108	TIFA	KDB Tifa Finance Tbk
119	TRIM	PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk
110	TRUS	Trust Finance Indonesia Tbk
111	TUFI	PT Mandiri Tunas Finance
112	TUGU	PT Asuransi Tugu Pratama Indonesia Tbk
113	VICO	PT Victoria Investama Tbk
114	VINS	PT Victoria Insurance Tbk
115	VRNA	PT Mizuho Leasing Indonesia Tbk

116	VTNY	PT Venteny Fortuna International Tbk
117	WOMF	PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk
118	YULE	Yulie Sekuritas Indonesia Tbk

Sumber: Data diolah penulis, 2025

2. Sampel Penelitian

Sampel merupakan bagian dari populasi yang memiliki karakteristik tertentu dan dipilih untuk diteliti. Pemilihan sampel dilakukan karena keterbatasan sumber daya, seperti dana, tenaga, dan waktu. Hasil penelitian yang diperoleh dari sampel diharapkan dapat dijadikan acuan untuk menggambarkan seluruh populasi. Oleh karena itu, sampel yang digunakan harus benar-benar mewakili populasi atau bersifat representatif. Dalam penelitian ini, teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah teknik *Purposive Sampling*. Teknik *Purposive Sampling* merupakan teknik pemilihan sampel dari suatu populasi berdasarkan karakteristik atau sifat tertentu yang telah ditetapkan sehingga dapat memberikan data yang relevan dan sesuai dengan kebutuhan penelitian (Veronica et al., 2022).

Beberapa kriteria dan ketentuan yang digunakan dalam pengambilan sampel penelitian ini adalah:

- a. Perusahaan sektor keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
- b. Perusahaan sektor keuangan yang menerbitkan laporan keuangan tahunan berturut-turut dari tahun 2021-2023.

- c. Perusahaan sektor keuangan yang menyajikan laporan keuangan tahunan secara lengkap dan telah diaudit untuk periode 1 Januari-31 Desember.
- d. Perusahaan sektor keuangan yang menerbitkan laporan keuangan tahunan dengan mata uang rupiah.
- e. Perusahaan sektor keuangan yang mengalami profit berturut-turut dari tahun 2021-2023.
- f. Perusahaan sektor keuangan yang melakukan *auditor switching* di antara tahun 2021-2023.

Tabel 3.2
Seleksi Sampel Penelitian

No	Keterangan	Jumlah
1	Perusahaan sektor keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.	118
2	Perusahaan sektor keuangan yang tidak menerbitkan laporan keuangan tahunan berturut-turut dari 2021-2023.	(4)
3	Perusahaan sektor keuangan yang tidak menyajikan laporan keuangan tahunan secara lengkap dan telah diaudit untuk periode 1 Januari-31 Desember.	(1)
4	Perusahaan sektor keuangan yang tidak menerbitkan laporan keuangan tahunan dengan mata uang rupiah.	(0)
5	Perusahaan sektor keuangan yang tidak mengalami profit berturut-turut dari tahun 2021-2023.	(34)
6	Perusahaan sektor keuangan yang tidak melakukan <i>auditor switching</i> di antara tahun 2021-2023.	(45)
Jumlah perusahaan yang dapat diteliti		34
Periode penelitian		3
Jumlah data sampel		102

Sumber: Data diolah penulis, 2025

Berdasarkan seleksi sampel penelitian, jumlah sampel perusahaan yang dapat diteliti dalam penelitian ini adalah 34 perusahaan

dengan tiga tahun periode pengamatan, sehingga jumlah data sampel dalam penelitian ini adalah 102 data sampel. Adapun daftar sampel perusahaan yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 3.3
Daftar Sampel Penelitian

No	Kode	Nama Perusahaan
1	ABDA	Asuransi Bina Dana Arta Tbk
2	ADMF	Adira Dinamika Multi Finance Tbk
3	AGRS	PT Bank IBK Indonesia Tbk
4	APIC	Pacific Strategic Financial Tbk
5	ASJT	Asuransi Jasa Tania Tbk
6	BACA	PT Bank Capital Indonesia Tbk
7	BBHI	PT Allo Bank Indonesia Tbk
8	BBLD	Buana Finance Tbk
9	BBMD	PT Bank Mestika Dharma Tbk
10	BBNI	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
11	BBSI	PT Krom Bank Indonesia Tbk
12	BDMN	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
13	BGTG	PT Bank Ganesha Tbk
14	BJTM	Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk
15	BMAS	PT Bank Maspion Indonesia Tbk
16	BMRI	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
17	BPFI	PT Woori Finance Indonesia Tbk
18	BPII	PT Batavia Prosperindo Internasional Tbk
19	BRIS	PT Bank Syariah Indonesia Tbk
20	CASA	PT Capital Financial Indonesia Tbk
21	JMAS	PT Asuransi Jiwa Syariah Jasa Mitra Abadi Tbk
22	LPGI	Lippo General Insurance Tbk
23	MASB	PT Bank Multiarta Sentosa Tbk
24	MAYA	PT Bank Mayapada Internasional Tbk
25	MCOR	PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk
26	MEGA	Bank Mega Tbk
27	PNMP	PT Permodalan Nasional Madani (Persero)
28	PPGD	PT Pegadaian (Persero)
29	SDRA	PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk
30	STAR	PT Buana Artha Anugerah Tbk
31	TRUS	Trust Finance Indonesia Tbk
32	TUGU	PT Asuransi Tugu Pratama Indonesia Tbk
33	VINS	PT Victoria Insurance Tbk
34	YULE	Yulie Sekuritas Indonesia Tbk

Sumber: Data diolah penulis, 2025

D. Sumber dan Jenis Data

1. Sumber Data

Data terdiri dari sekumpulan fakta dan angka yang dapat dijadikan dasar dalam penyusunan informasi, sedangkan informasi merupakan hasil dari proses pengolahan data yang dimanfaatkan untuk berbagai keperluan (Sari et al., 2023). Penelitian ini menggunakan sumber data eksternal yang diperoleh dari Bursa Efek Indonesia (BEI) dan situs *web* resmi perusahaan yang menjadi sampel penelitian.

2. Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder, yaitu data yang dikumpulkan dari sumber terkait dan dipublikasikan sebelum digunakan dalam penelitian (Sari et al., 2023). Jenis data sekunder dalam penelitian ini berupa laporan keuangan tahunan perusahaan yang telah diaudit dan diterbitkan secara resmi di Bursa Efek Indonesia (BEI) maupun di *website* resmi perusahaan terkait.

E. Definisi Operasional Variabel

1. Variabel Dependen (Y)

Variabel dependen atau variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi oleh atau menjadi hasil dari variabel bebas (Veronica et al., 2022). Dalam penelitian ini variabel dependen yang digunakan adalah *auditor switching*.

Auditor switching adalah pergantian Kantor Akuntan Publik (KAP) yang dilakukan oleh perusahaan dari satu periode ke periode lainnya. Pergantian auditor dapat bersifat *mandatory* (karena regulasi) atau *voluntary* (karena faktor internal perusahaan). Dalam penelitian ini, *auditor switching* diukur dengan variabel *dummy*, di mana kode 1 jika terjadi *auditor switching* dan kode 0 jika tidak terjadi *auditor switching* (Arifah, 2022).

2. Variabel Independen (X)

Variabel independen adalah variabel yang memiliki kebebasan dalam memengaruhi variabel lainnya. Variabel independen disebut juga sebagai variabel bebas karena memiliki peran sebagai penyebab atau pemicu perubahan atau kemunculan variabel dependen (terikat) (Veronica et al., 2022). Dalam penelitian ini, variabel independen yang digunakan adalah sebagai berikut:

a. Ukuran KAP (X1)

Ukuran KAP mengacu pada besar atau kecilnya kantor akuntan publik yang melakukan audit terhadap laporan keuangan suatu perusahaan berdasarkan beberapa faktor seperti jumlah klien, reputasi, dan cakupan layanan. (Ashari et al., 2022). Umumnya, KAP dikategorikan menjadi KAP *big four* (KPMG, PwC, Deloitte, dan EY) yang dianggap memiliki reputasi dan sumber daya lebih besar, serta KAP *non-big four*. Dalam penelitian ini, ukuran KAP

diukur dengan variabel *dummy*, di mana kode 1 untuk KAP *big four* dan kode 0 untuk KAP *non-big four* (Arifah, 2022).

b. Profitabilitas (X2)

Profitabilitas adalah laba bersih yang diperoleh oleh sebuah perusahaan dalam menjalankan kegiatan operasionalnya. Rasio ini menilai kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dalam kaitannya dengan penjualan, aset, dan modal saham tertentu (Kasmir, 2019). Dalam penelitian ini, profitabilitas diukur menggunakan *Return On Equity* (ROE). *Return On Equity* (ROE) dipilih sebagai proksi variabel profitabilitas karena mencerminkan efisiensi perusahaan dalam menghasilkan laba dari ekuitas yang dimiliki oleh pemegang saham. ROE diukur dengan rumus: (Sinaga et al., 2021)

$$ROE = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$$

c. Leverage (X3)

Leverage adalah suatu rasio yang menggambarkan hubungan antara hutang perusahaan dengan modal, dimana rasio ini dapat melihat sejauh mana perusahaan dibiayai oleh hutang atau pihak luar dengan kemampuan perusahaan yang digambarkan dengan modal sendiri (Jirwanto et al., 2018). Dalam penelitian ini, *leverage* diukur menggunakan *Debt to Equity Ratio* (DER). *Debt to Equity Ratio*

(DER) dipilih sebagai proksi *leverage* karena mencerminkan tingkat ketergantungan perusahaan sektor keuangan terhadap utang, di mana tingkat rasio yang tinggi dapat meningkatkan risiko keuangan dan kemungkinan *auditor switching* akibat tekanan finansial. DER diukur dengan rumus: (Putri, 2022)

$$DER = \frac{\text{Total Liabilitas}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$$

d. Audit Delay (X4)

Audit delay adalah jarak waktu antara penutupan buku dan publikasi laporan audit, yang memengaruhi ketepatan waktu pengumuman laporan keuangan perusahaan. *Audit delay* dihitung dengan jumlah hari antara tanggal akhir tahun fiskal (31 Desember) dan tanggal laporan auditor independen (Marunduh, 2023). Dalam penelitian ini, *audit delay* diproksikan dengan variabel *dummy*, di mana kode 0 untuk perusahaan yang mengalami *audit delay* \leq 90 hari dan kode 1 untuk perusahaan yang mengalami *audit delay* $>$ 90 hari (Arifah, 2022). Dasar pemilihan pengelompokan audit delay adalah POJK Nomor 14 Tahun 2022 tentang penyampaian laporan keuangan berkala emiten atau perusahaan publik (OJK, 2022).

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara yang dilakukan untuk memperoleh dan mengidentifikasi informasi yang relevan dengan ruang

lingkup penelitian (Sari et al., 2023). Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Teknik Dokumentasi

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui metode dokumentasi. Teknik dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data penelitian melalui sejumlah dokumen baik dalam bentuk dokumen tertulis maupun dokumen rekaman (Sari et al., 2023). Dalam penelitian ini, teknik dokumentasi dilakukan dengan mengumpulkan dan menelusuri laporan keuangan tahunan perusahaan yang telah dipublikasikan di Bursa Efek Indonesia (BEI) serta situs *web* resmi masing-masing perusahaan. Proses pengumpulan data dilakukan secara sistematis dengan mengunduh dokumen laporan keuangan tahunan sesuai periode penelitian yang telah ditetapkan, kemudian dilakukan seleksi dan pencatatan data sesuai dengan kebutuhan analisis.

2. Studi Pustaka

Teknik pengumpulan data lainnya dalam penelitian ini adalah studi pustaka, yaitu mencari informasi yang relevan untuk mendukung penelitian dengan data yang diperoleh dari berbagai sumber tertulis atau bahan-bahan bacaan yang diperoleh dari buku, jurnal, karya ilmiah, maupun penelitian sebelumnya (Sari et al., 2023).

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis statistik deskriptif, analisis regresi logistik dan uji hipotesis dengan bantuan program IBM SPSS 26. Analisis ini bertujuan untuk menjelaskan hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat, yaitu hubungan antara ukuran KAP, profitabilitas, *leverage* dan *audit delay* terhadap *auditor switching*. Teknik analisis data yang digunakan dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah statistik yang memperoleh fungsi dalam memberikan penggambaran dan deskripsi terhadap suatu objek yang diteliti berdasarkan data sampel penelitian sebagaimana adanya. Analisis ini bertujuan untuk menggambarkan berbagai karakteristik data seperti nilai rata-rata, nilai standar deviasi, nilai minimum, dan nilai maksimum (Ghozali, 2018). Analisis statistik deskriptif ini bertujuan untuk mengorganisir dan menyajikan data menjadi informasi yang lebih mudah dibaca dan dipahami oleh pembaca melalui berbagai indikator karakteristik data yang disajikan (Sudana & Setianto, 2018). Dalam penelitian ini, analisis statistik deskriptif digunakan untuk mengetahui gambaran variabel ukuran KAP, profitabilitas, *leverage*, *audit delay* dan *auditor switching*.

2. Uji Kelayakan Model

Uji kelayakan model bertujuan untuk menilai seberapa baik kesesuaian model dapat menggambarkan hubungan antara variabel independen dan variabel dependen (Ghozali, 2018). Pengujian ini dapat dilakukan melalui beberapa langkah, antara lain:

a. Menilai Model *Fit*

Langkah pertama adalah menilai *overall fit* model terhadap data. Beberapa uji statistik diberikan untuk menilai model ini. Hipotesis untuk menilai model fit adalah:

H_0 : Model yang dihipotesiskan *fit* dengan data.

H_a : Model yang dihipotesiskan tidak *fit* dengan data.

Pada penilaian ini tidak akan menolak hipotesis nol supaya model *fit* dengan data. Statistik yang digunakan berdasarkan fungsi *likelihood*. Statistik yang digunakan didasarkan pada fungsi *likelihood*, yang mengukur seberapa besar kemungkinan model menghasilkan data yang diamati. Nilai *-2 Log Likelihood* (-2LogL) merupakan ukuran seberapa cocok model dengan data. Pengujian dilakukan dengan membandingkan nilai antara *-2 Log Likelihood* (-2LogL) pada awal (*blok number* = 0) dengan nilai *-2 Log Likelihood* (-2LogL) pada akhir (*blok number* = 1). Penurunan antara nilai -2LogL awal dengan -2LogL akhir menunjukkan model *fit* dengan data (Ghozali, 2018).

b. Uji Kelayakan Model Regresi

Pengujian kelayakan model regresi logistik dalam penelitian ini menggunakan *Hosmer and Lemeshow Goodness of Fit*. *Hosmer and Lemeshow Goodness of Fit* menguji hipotesis nol bahwa data empiris cocok atau sesuai dengan model (tidak ada perbedaan antara model dengan data sehingga model dapat dikatakan *fit*). Jika nilai *Hosmer and Lemeshow Goodness of Fit* sama dengan atau kurang dari 0,05 ($\leq 0,05$) maka hipotesis nol ditolak yang berarti ada perbedaan signifikan antara model dengan nilai observasinya sehingga model tidak dapat memprediksi nilai observasinya. Jika nilai *Hosmer and Lemeshow Goodness of Fit* lebih besar dari 0,05 ($> 0,05$) maka hipotesis nol tidak dapat ditolak dan model mampu memprediksi nilai observasi atau model cocok dengan data observasinya (Ghozali, 2018).

c. Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi digunakan untuk menjelaskan kemampuan variabel dependen dapat dijelaskan oleh variabel independen. Koefisien determinasi pada regresi logistik dilihat pada nilai *Nagelkerke's R square*. *Nagelkerke's R square* merupakan modifikasi dari koefisien *Cox and Snell's R square* untuk mengetahui kemampuan variabel independen dapat menjelaskan serta mempengaruhi variabel dependen dan nilainya bervariasi dari 0 (nol) sampai 1 (satu). Nilai yang mendekati satu berarti variabel

independen memberikan hampir semua informasi untuk memprediksi variabel dependen (Ghozali, 2018).

d. Matriks Klasifikasi

Matriks klasifikasi merupakan tabel yang menghitung dan menjelaskan nilai estimasi yang benar (*correct*) dan salah (*incorrect*) dari variabel dependen. Matriks klasifikasi menunjukkan kekuatan prediksi dari model regresi untuk memprediksi kemungkinan terjadinya *auditor switching* dalam penelitian ini (Ghozali, 2018).

3. Analisis Regresi Logistik

Analisis regresi logistik digunakan untuk menguji apakah probabilitas terjadinya variabel terikat dapat diprediksi oleh variabel bebas (Ghozali, 2018). Penggunaan analisis regresi logistik dalam penelitian ini dikarenakan variabel dependen bersifat biner, yaitu hanya memiliki dua kemungkinan, seperti dalam penelitian ini adalah *auditor switching* yang mempunyai kemungkinan melakukan *auditor switching* atau tidak melakukan *auditor switching*. Dalam penelitian ini, analisis regresi logistik digunakan untuk menguji pengaruh ukuran KAP, profitabilitas, *leverage* dan *audit delay* terhadap *auditor switching*. Model regresi logistik yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

$$\ln\left(\frac{P(AS=1)}{1-P(AS=1)}\right) = \beta_0 + \beta_1 UKKAP + \beta_2 PROF + \beta_3 LEV + \beta_4 AD$$

Keterangan:

P (AS=1) : Probabilitas melakukan *auditor switching*

1-P (AS=1) : Probabilitas tidak melakukan *auditor switching*

Ln (P / 1-P) : Log odds dari kemungkinan *auditor switching*

B0 : Konstanta

$\beta_1, \beta_2, \beta_3, \beta_4$: Koefisien regresi

UKKAP : Ukuran KAP

PROF : Profitabilitas

LEV : *Leverage*

AD : *Audit delay*

4. Uji Hipotesis

a. Uji Wald

Uji *wald* adalah metode statistik yang digunakan untuk menguji signifikansi parameter dalam model regresi, khususnya regresi logistik. Uji *wald* digunakan untuk menguji apakah ada pengaruh parsial dari variabel independen terhadap variabel dependen. Uji ini menggunakan taraf $\alpha = 0,05$ atau 5%. Jika nilai signifikansi (*sig-wald*) $< 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Jika nilai signifikansi (*sig-wald*) $> 0,05$ maka H_0

diterima dan H_a ditolak, artinya variabel independen tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen (Ghozali, 2018).

Dasar pengambilan keputusan uji hipotesis menggunakan uji *wald* adalah sebagai berikut:

1.) Jika nilai signifikansi (*sig-wald*) $< 0,05$ maka H_a diterima, sehingga keputusan yang diambil adalah:

H_1 : Ukuran KAP berpengaruh terhadap *auditor switching*.

H_2 : Profitabilitas berpengaruh terhadap *auditor switching*.

H_3 : *Leverage* berpengaruh terhadap *auditor switching*.

H_4 : *Audit delay* berpengaruh terhadap *auditor switching*.

2.) Jika nilai signifikansi (*sig-wald*) $> 0,05$ maka H_a ditolak, sehingga keputusan yang diambil adalah:

H_{01} : Ukuran KAP tidak berpengaruh terhadap *auditor switching*.

H_{02} : Profitabilitas tidak berpengaruh terhadap *auditor switching*.

H_{03} : *Leverage* tidak berpengaruh terhadap *auditor switching*.

H_{04} : *Audit delay* tidak berpengaruh terhadap *auditor switching*.